

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Tindak Tutur Konstatif dan Tindak Tutur Performatif dalam Novel
Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda Karya Fifa Dila**

Oleh

**SRI SUSANTI ULOLI
NIM 311413044**

telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,



**Dr. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP 19590826 198803 1003**

Pembimbing II,



**Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP 19600104 198803 2002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Tindak Tutur Konstatif dan Tindak Tutur Performatif dalam Novel
Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda Karya Fifi Dila**

Oleh

**SRI SUSANTI ULOLI
NIM 311 413 044**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2018

Waktu : Pukul 09.00 - 10.00 WITA

**1. Prof. Dr. Moh Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 19581026 198603 1 004**

1.

**2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630830 198903 2 002**

2.

**3. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP 19590826 198803 1003**

3.

**4. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP 19600104 198803 2002**

4.

Gorontalo, 18 Januari 2018

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Sri Susanti Uloli. NIM 311 413 044. Tindak Tutur Konstatif dan Tindak Tutur Performatif dalam Novel *Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda* karya Fifa Dila. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: I Dr. Dakia N. Djou, M.Hum. Pembimbing: II Dr. Fatma AR. Umar M.Pd

Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana penggunaan tindak tutur konstatif dalam novel “Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda karya Fifa Dila”? (2) bagaimana penggunaan tindak tutur performatif dalam novel “Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda karya Fifa Dila”? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bentuk tindak tutur konstatif dan tindak tutur performatif dalam novel *Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda* karya Fifa Dila.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan jenis penelitian adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini sumbernya diperoleh melalui kutipan dialog tuturan para tokoh dalam novel *Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda* karya Fifa Dila. Teknik analisis data dalam penelitian ini (1) mengidentifikasi bentuk tindak tutur konstatif, (2) mengidentifikasi bentuk tindak tutur performatif, (3) memberikan kode misalnya kode untuk data pertama (D1) untuk tindak tutur konstatif (TTK), kode untuk tindak tutur performatif (TTF), kode tindak tutur lokusi (TTL), kode tindak tutur ilokusi (TTI), dan kode untuk tindak tutur perlokusi (TTP), kode untuk judul novel *Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda* (MCUAB). Kode untuk tahun terbit novel (2014), kode untuk halaman kutipan (1,2,3...), (4) mengklasifikasikan atau mengelompokkan data tindak tutur konstatif dan tindak tutur performatif. (5) menganalisis tindak tutur konstatif dan performatif dengan menganalisis bentuk dan maknanya, (6) mendeskripsikan data berupa bentuk tindak tutur konstatif dan performatif, (7) menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan tindak tutur konstatif dalam novel *mahkota cahaya untuk ayah bunda* digunakan untuk tuturan yang berisi pernyataan yang mengandung acuan histori. Penggunaan tindak tutur performatif dalam novel *mahkota cahaya untuk ayah bunda* digunakan untuk menyatakan tindakan. Hal ini ditandai dengan adanya penggunaan tindak tutur yang dilangsungkan dengan kalimat performatif dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindakan yang berlangsung sekaligus yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi. Penggunaan tindak tutur lokusi digunakan untuk menyatakan sesuatu, penggunaan tindak tutur ilokusi digunakan untuk menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan, penggunaan tindak tutur perlokusi digunakan untuk suatu tindakan yang memiliki efek.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan tindak tutur dalam novel *Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda* karya Fifa Dila, yaitu tindak tutur konstatif dan tindak tutur performatif.

Kata Kunci: tindak tutur, tindak tutur konstatif, tindak tutur performatif, novel, pragmatik

ABSTRACT

Sri Susanti Uloli. NIM 311 413 044. Constative and Performative Speech Act in *Mahkota Cahaya untuk Ayah Bunda*, a Novel by Fifa Dila. Graduate Thesis, Department of Indonesian Language Education and Literature, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Dakia N. Djou, M.Hum. Co-supervisor: Dr. Fatma AR. Umar M.Pd

The Problem statements of this research are (1) how is the use of constative speech acts in the novel by Fifa Dila "*Mahkota Cahaya untuk Ayah dan Bunda*"?; (2) how is the use of performative speech acts in the novel by Fifa Dila "*Mahkota Cahaya untuk Ayah dan Bunda*"? This study aims to describe the use of the form of constative and performative speech acts in the novel Fifa Dila, *Mahkota Cahaya untuk Ayah dan Bunda*.

The method of research used is descriptive method; and, the research type is qualitative. The data in this study is obtained through the excerpts of the dialogue of the characters in the novel *Mahkota Cahaya untuk Ayah dan Bunda* by Fifa Dila. Data analysis techniques in this study are; (1) identifying the form of constative speech acts, (2) identifying form of performative speech acts, (3) encoding such as code for first data (D1); constative speech acts (CSA); performative speech acts (PSA); for locutionary speech acts (LSA); illocutionary speech acts (ISA); perlocutionary speech acts (PSA); the title of the novel, *Mahkota Cahaya untuk Ayah dan Bunda* (MCUAB); the published year of the novel (2014); and , the quotation page (1,2,3 ...), (4) classifying the data of constative and performative speech acts. (5) analyzing the constative and performative speech acts by interpreting the form and its meanings, (6) describing data in the form of constative and performative speech acts, (7) summarizing the research results.

The results show that the use of a constative speech acts in *Mahkota Cahaya untuk Ayah dan Bunda* is used for the speech that refers to historical statements. The use of performative speech acts in the novel is used to declare action. It is characterized by the use of speech acts that are carried out with performative sentences formulated as three events that take place outright. Those are locution, illocution and perlocution. Locution speech act is used to express something; illocution speech act is used to express something that states an action; perlocution speech act is used to express an action that has an effect.

Thus, it can be concluded that there are some use of speech acts in the novel *Mahkota Cahaya untuk Ayah dan Bunda* by Fifa Dila which are constative and performative speech acts.

Keywords: speech acts, constative speech acts, performative speech acts, novels, pragmatics

